



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|------|-----|-----|-----|------|----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust | Sept | Okt | Nov | Des | 2023 | Hal.: 11 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |

Terima Bantuan Hibah Ambulans Damkar untuk Hadapi Karhutla

SUNGAI RAYA – Pemerintah Kabupaten Kubu Raya, menerima bantuan hibah ambulans pemadam kebakaran dari Donor Gyeonggi Provincial Government of The Republic of Korea yang diserahkan melalui Kementerian Dalam Negeri. Penyerahan bantuan hibah tersebut dilakukan Direktur Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri, Safrizal ZA kepada Bupati Kubu Raya, Muda Mahendrawan, pada Rapat Koordinasi Nasional Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, Selasa (28/2) di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta.

Usai secara simbolis menerima bantuan hibah tersebut, Bupati Kubu Raya, Muda Mahendrawan mengapresiasi Kementerian Dalam Negeri yang menurutnya telah memberikan atensi yang besar terhadap upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan pelayanan pemadaman kebakaran dan penyelamatan masyarakat.

Kata Muda, bantuan hibah mobil merupakan yang kesekian kalinya diterima Pemerintah Kabupaten Kubu Raya dari Kementerian Dalam Negeri.

“Hari ini kami dapat bantuan mobil ambulans. Ini sangat bermanfaat karena ambulans tidak hanya untuk yang korban atau masyarakat, tapi juga untuk relawannya sendiri. Contoh seperti kebakaran hutan dan lahan, karena relawannya saat bertugas dan masuk ke dalam lokasi yang bisa berisiko kehabisan oksigen dan sebagainya. Terlebih namanya Karhutla

itu luar biasa, bisa dikepung dengan asap dan bisa lemas, pingsan, dan membahayakan,” papar Muda.

Bupati menambahkan, mobil ambulans pemadam kebakaran fungsinya tidak sebatas untuk kebakaran semata. Namun juga dapat digunakan untuk tindakan penyelamatan lainnya seperti penyelamatan dari binatang berbahaya dan sebagainya.

“Termasuk sarang tawon yang sering terjadi di tempat kita. Kita juga harus punya keterampilan- keterampilan termasuk penyelamatan- penyelamatan seperti orang terjepit, tertimpa reruntuhan, dan sebagainya,” jelasnya.

Muda menerangkan adanya instruksi dari Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri yang menyatakan relawan pemadam kebakaran harus diasuransikan. Terkait hal itu, dirinya mengungkapkan relawan

pemadam kebakaran atau Redkar Kubu Raya sebanyak sekitar 319 orang yang terdaftar masih dalam proses BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan.

“Ini juga menjadi salah satu poin dan bagian jaminan keselamatan untuk relawan. Makanya ke depan relawan harus diperkuat keterampilan dan pelatihannya,” terangnya.

Penguatan kompetensi relawan, sambung Muda, juga diperlukan untuk menekan potensi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan saat melakukan tindakan di lapangan. “Makanya harus banyak-banyak bikin pelatihan. Satgas kita ada Masyarakat Peduli Api, ada relawan swasta, itu semuanya bisa dilatih terus. Di desa- desa juga bisa tingkatkan untuk mengalokasikan insentif- insentif MPA yang selama ini sudah dilakukan,” jelasnya. (ash)



ISTIMEWA

BANTUAN: Bupati Kubu Raya, Muda Mahendrawan secara simbolis menerima bantuan hibah ambulans dari Donor Gyeonggi Provincial Government of The Republic of Korea yang diserahkan melalui Kemendagri. Bantuan tersebut diserahkan langsung Dirjen Bina Administrasi Kewilayahan Kemendagri, Safrizal ZA.